

BAB I

PROFILE PT. BUMI SIAK PUSAKO

1.1 Sejarah singkat perusahaan

Berdiri sejak 17 Oktober 2001, PT Bumi Siak Pusako (BSP) bertekad menunaikan amanah masyarakat dalam mengelola Wilayah Kerja (WK) *Coastal Plain* Pekanbaru (CPP) dengan profesional dan usaha terbaik yang bisa dilakukan. PT Bumi Siak Pusako merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri minyak dan gas bumi (migas) yang beroperasi di Kabupaten Siak, Provinsi Riau. Perusahaan ini dibentuk sebagai perusahaan daerah yang memiliki tujuan untuk mengelola potensi sumber daya alam minyak bumi secara optimal serta mendukung pembangunan ekonomi daerah.



Gambar 1.1 Logo Perusahaan

Berawal dari 6 Agustus 2002, BSP bersama Pertamina Hulu menandatangani perjanjian *Production Sharing Contract (PSC)* dengan Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (BP Migas) sekarang Satuan Kerja Khusus Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) untuk mengelola WK CPP selama 20 tahun terhitung sejak 9 Agustus 2002 hingga 8 Agustus 2022 dengan *Participating Interest (PI)* masing-masing 50 persen.

Dalam mengelola WK CPP, BSP dan Pertamina Hulu membentuk konsorsium Badan Operasi Bersama PT Bumi Siak Pusako Pertamina Hulu (BOB BSP – Pertamina Hulu). Pola kerjasama yang diterapkan saat itu, adalah kerja sama konsorsium manajemen dan konsorsium operasi yang dipayungi oleh *Joint Management Agreement (JMA)* dan *Joint Operating Agreement (JOA)* sebagai pedoman operasional BOB PT BSP – Pertamina Hulu.

Selama dua dekade mengelola WK CPP, konsorsium BOP PT BSP PT Pertamina Hulu melakukan tugasnya dengan baik. Transfer ilmu dari PT Pertamina Hulu ke BSP di bidang pengelolaan lapangan Migas juga berjalan sesuai harapan Sumber Daya Manusia (SDM) lokal kian hari kian mumpuni.

Maka, terhitung sejak 9 Agustus 2022, berkat tata kelola perusahaan yang baik dan kehandalan SDM yang dimiliki BSP Negara mengamankan pengelolaan WK CPP sepenuhnya kepada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) asal Kabupaten Siak Provinsi Riau tersebut hingga 2042.



Gambar 1.2 Karyawan PT. BSP

Kini, saatnya BSP menunjukkan eksistensinya di kancah Nasional dan Global bahwa perusahaan daerah mampu mengelola lapangan Migas dengan tata kelola perusahaan yang baik.

Secara geografis, Wilayah Kerja Coastal Plains Pekanbaru berada di bagian timur Cekungan Sumatera Tengah (Central Sumatra Basin), yang merupakan salah satu cekungan penghasil minyak terbesar di Indonesia. Luas wilayah kerja mencapai sekitar 9.800 km² dan meliputi beberapa kabupaten di Provinsi Riau, yaitu:

1. Kabupaten Siak
2. Kota Pekanbaru
3. Kabupaten Kampar
4. Kabupaten Pelalawan

Wilayah kerja tersebut terdiri atas puluhan lapangan minyak yang telah berproduksi sejak era PT *Caltex Pacific* Indonesia. Secara operasional, lapangan-lapangan tersebut dikelompokkan ke dalam tiga area produksi utama, yaitu:

1. **Zamrud Area**, meliputi lapangan Zamrud, Beruk, *North East* Beruk, *North West* Beruk, *South West* Zamrud, Bungsu, dan Bungsu *West*.
2. **Pedada Area**, meliputi lapangan Pedada, Sabak, Pak, Gatam, Benua, Dusun, Butun, dan Besar.
3. **West Area**, meliputi lapangan Kasikan, Pusaka, Terantam, Paitan, Osam, Giti, Berlian, Doral, *North Doral*, Bene Bekasap, *South East* Bene Bekasap, serta beberapa lapangan produksi lainnya.

Sebagian besar lapangan di WK CPP merupakan lapangan minyak tua (*mature fields*) yang telah beroperasi selama lebih dari 40 tahun. Oleh karena itu, PT Bumi Siak Pusako menerapkan berbagai upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan produksi, seperti pengeboran sumur pengembangan, perawatan sumur (*workover*), optimasi fasilitas produksi, serta penerapan teknologi *Enhanced Oil Recovery (EOR)* sesuai program pengembangan yang disetujui pemerintah.

Selain melaksanakan kegiatan eksplorasi dan produksi minyak bumi, PT Bumi Siak Pusako juga bertanggung jawab dalam pengelolaan fasilitas produksi, jaringan pipa penyalur minyak, stasiun pengumpul (*Gathering Station*), tangki penyimpanan (*Tank Farm*), serta pelaksanaan aspek keselamatan kerja, kesehatan, keamanan, dan perlindungan lingkungan (*Health, Safety, Security, and Environment/HSSE*). Seluruh kegiatan operasional tersebut dilaksanakan sesuai dengan ketentuan pemerintah dan diawasi oleh SKK Migas.

Dengan cakupan wilayah yang luas dan jumlah lapangan produksi yang banyak, Wilayah Kerja Coastal Plains Pekanbaru menjadi salah satu aset strategis industri hulu migas di Provinsi Riau. Pengelolaan wilayah kerja ini diharapkan mampu meningkatkan produksi minyak nasional, memberikan kontribusi terhadap ketahanan energi Indonesia, serta memberikan manfaat ekonomi bagi Pemerintah Kabupaten Siak dan masyarakat di sekitar wilayah operasi.

1.2 Visi , Misi dan Motto PT Bumi Siak Pusako

1.2.1 Visi

Menjadi BUMD Energi Terkemuka dan Bereputasi Internasional.

1.2.2 Misi

1. Memberi nilai tambah bagi masyarakat dan Pemerintah Daerah
2. Menjadi salah satu penggerak pertumbuhan ekonomi daerah
3. Membentuk dan memberdayakan sumber daya insani yang profesional dalam bisnis energi
4. Mengelola bisnis hulu dan hilir migas secara profesional
5. Mengoptimalkan Potensi kekayaan sumber daya daerah

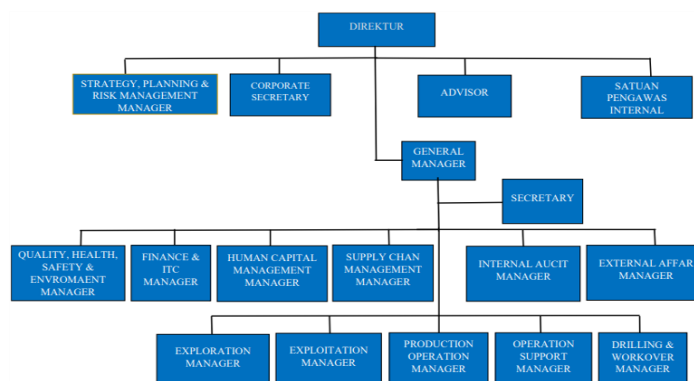
1.2.3 Motto

"Memancang Tapak, Mengangkat Marwah."

Makna Tagline

1. Memancang Tapak berarti membangun fondasi perusahaan yang kuat, profesional, dan berkelanjutan dalam mengelola industri minyak dan gas bumi.
2. Mengangkat Marwah berarti menjaga kehormatan, martabat, dan kebanggaan masyarakat Riau dengan membuktikan bahwa BUMD daerah mampu mengelola wilayah kerja migas secara mandiri dan profesional.

1.3 Struktur organisasi Perusahaan



Gambar 1.3 Struktur Organisasi

Berikut penjelasan singkat mengenai struktur organisasi pada gambar tersebut:

1. **Direktur**

Memimpin perusahaan secara keseluruhan serta menetapkan kebijakan dan strategi perusahaan.

2. ***Strategy, Planning & Risk Management Manager***

Bertanggung jawab menyusun strategi bisnis, perencanaan perusahaan, serta mengelola risiko operasional.

3. ***Corporate Secretary***

Mengelola hubungan perusahaan dengan pemegang saham, regulator, dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan.

4. **Advisor**

Memberikan saran dan masukan kepada direktur terkait pengambilan keputusan strategis.

5. **Satuan Pengawas Internal (SPI)**

Melakukan pengawasan dan audit internal untuk memastikan kegiatan perusahaan berjalan sesuai prosedur.

6. ***General Manager***

Mengoordinasikan seluruh kegiatan operasional perusahaan dan memastikan target perusahaan tercapai.

7. ***Secretary***

Membantu administrasi dan pengelolaan dokumen serta jadwal General Manager.

Manajer di bawah *General Manager*

1. ***Quality, Health, Safety & Environment (QHSE) Manager***

Mengawasi mutu kerja, keselamatan, kesehatan kerja, dan perlindungan lingkungan.

2. ***Finance & ITC Manager***

Mengelola keuangan perusahaan serta mendukung sistem teknologi informasi dan komunikasi.

3. ***Human Capital Management Manager***

Mengelola sumber daya manusia, mulai dari rekrutmen, pelatihan, hingga pengembangan karyawan.

4. ***Supply Chain Management Manager***

Mengatur pengadaan barang dan jasa serta distribusi kebutuhan operasional.

5. ***Internal Audit Manager***

Melaksanakan audit internal untuk meningkatkan efektivitas pengendalian perusahaan.

6. ***External Affair Manager***

Menjalin hubungan dengan pemerintah, masyarakat, dan pihak eksternal lainnya.

Manajer Operasional

1. ***Exploration Manager***

Bertanggung jawab atas kegiatan eksplorasi untuk menemukan cadangan minyak dan gas.

2. ***Exploitation Manager***

Mengelola pengembangan dan pemanfaatan sumur yang telah ditemukan.

3. ***Production Operation Manager***

Mengawasi proses produksi agar berjalan aman, efisien, dan sesuai target.

4. ***Operation Support Manager***

Memberikan dukungan teknis dan operasional bagi seluruh kegiatan produksi.

5. ***Drilling & Workover Manager***

Bertanggung jawab atas kegiatan pengeboran sumur baru dan perbaikan (*workover*) sumur yang sudah ada.